

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM EDUKASI BAHAYA DAN PENCEGAHAN COVID-19
MELALUI ILUSTRASI DRAMA (VIDEO) DI DESA CURAH
JERU TENGAH KECEMATAN PANJI KABUPATEN
SITUBOONDO**

Oleh:

Abu Hasan Agus R, M.Pd
Nurhilla Lina Kamila

NIDN. 2105027301 Ketua
NIM. 1821600024 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0479/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ABU HASAN AGUS R M.Pd
NIDN : 2105027301
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : NURHILLA LINA KAMILA
NIM : 1821600024
Jabatan : Mahasiswa Fakultas TEKNIK

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Edukasi Bahaya dan Pencegahan Covid-19 melalui Ilustrasi Drama (Video) di Desa Curah Jeru Tengah Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

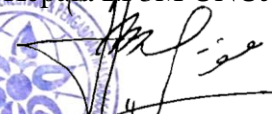

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Edukasi Bahaya dan Pencegahan Covid-19 melalui Ilustrasi Drama (Video) di Desa Curah Jeru Tengah Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemdes
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Abu Hasan Agus R M.Pd
 - b. NIDN : 2105027301
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
- a. Nama Lengkap : Nurhilla Lina Kamila
 - b. NIM : 1821600024
 - c. Program Studi : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Curah Jeru Tengah
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Curah Jeru Tengah Kec.Panji
 - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
- LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Abu Hasan Agus R M.Pd
NIDN. 2105027301

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,


Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Di Era industri tahun 2020 ini teknologi sangatlah maju dan masyarakat pun sudah menggunakannya dari kalangan anak-anak hingga dewasa, jarang sekali menemukan seseorang yang dalam kategori GAPTEK, begitupun juga banyak yang telah menggunakan sosial media dari smartpone mereka contohnya YouTobe, Instagram, Facebook dan lain sebagainya, berbagai fungsi negatif dan positif terdapat di dalam penggunaan sosial media, semua bergantung pada penggunanya. Di kemajuan teknologi ini terdapat duka untuk dunia yakni pada akhir tahun 2019 hingga saat ini dunia sedang terdampak wabah yang disebut Covid-19 mengakibatkan banyak hal terutama penurunan dalam perekonomian, di Indonesia wabah ini menjadi wabah Nasional. Dalam kejadian tersebut kami memanfaatkan kemajuan teknologi dari kategori sosial media sebagai sarana berkomunikasi dengan khalayak tanpa batasan untuk mengedukasikan tentang wabah covid-19 ini dengan penyajian yang semenarik mungkin namun mudah dipahami oleh khalayak, pengaplikasikannya dengan membuat video tentang covid-19 ini dan di sebarakan melalui sosial media seperti YouTobe, Whatsaap, Instagram dan lain sebagainya. Program yang telah diagendakan di tujukan untuk semua khalayak pengguna sosial media tanpa batasan gender atau usia karena video ini ber kategori edukasi jadi bisa di tonton oleh umum . Program ini ditonton oleh banyak khalayak umum agar mendapat peningkatan pengetahuan dan juga peningkatan kesadaran khalayak bahwasanya wabah ini sangatlah berbahaya harus selalu mentaati peraturan pemerintah yang telah di putuskan.

Kata kunci: Wabah Covid-19, Sosial Media, Teknologi

BAB I

PENDAHULUAN

Virus Covid'19 yang pertama kali muncul dan menyebar ke manusia berasal dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Hingga pada akhirnya wabah covid'19 telah menjadi wabah Nasional semenjak Maret 2020, semakin banyak korban yang gugur atau meninggal akibat wabah ini, membuat instansi pendidikan, perekonomian dan lain-lain mengalami penurunan secara drastis. Namun mirisnya masih banyak juga masyarakat yang kurang akan pengetahuan bahayanya covid'19 ini sehingga membuat masyarakat kurang kesadaran untuk mentaati peraturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah (Hidaya, N. 2020, Ichsan, I. Z., Rahmayanti, H., 2020, Juliana, N. 2020, Priambada, S. 2015).

Untuk menambah kesadaran masyarakat akan bahayanya wabah dengan video edukasi ini sangatlah mendukung dan bermanfaat bagi khalayak yang akan dibuat semenarik mungkin dan mudah di pahami, dengan itu khalayak akan secara cepat, tepat, dan efisien dalam pengetahuan wabah ini, maka akan mengurangi tingkat keguguran, penyebaran virus, serta bentuk kontribusi kami sebagai mahasiswa dalam membantu masyarakat untuk memahami apa itu virus covid'19 yang telah menjadi wabah nasional saat ini (Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020, Sampurno, M. B. T., 2020, Siswanto, T. 2013, Tegal, H. F. A. B. 2017, Thaha, A. F. 2020, Widjaja, F. I., Marisi, C. G., 2020).

Video ini tentang edukasi wabah covid'19 serta cara pencegahannya dilakukan agar tidak membatasi waktu dan tempat bisa di tonton secara continue atau berkelanjutan, semua orang bisa menyimak materi melalui video ini yang telah di unggah di channel YouTobe, dan dengan pembagian Link di berbagai media sosial lainnya seperti instagram, facebook dan lain-lain, dengan ini penyebaran video ini lebih efektif dan efisien.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Kegiatan

1. Tahap identifikasi

Pada Tahap ini, kami melakukan proses pengamatan melalui media internet untuk memperoleh informasi awal mula virus ini sehingga menjadi pandemi untuk saat ini, menurut hasil pengamatan kami di berbagai sumber internet bahwasanya virus ini bermula muncul dan menyebar kemanusia dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019, dan ditetapkan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) pada 11 maret 2020 sebagai pandemi nasional. Hingga 23 April 2020, lebih dari 2.000.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 195,755 orang meninggal dunia dan lebih dari 781,109 orang sembuh. Penyakit ini di sebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk, Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas.

Jumlah kasus positif virus corona (Covid-19) di Indonesia per Kamis (30/4) secara kumulatif mencapai 10.118 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 792 orang meninggal dunia dan 1.522 orang lainnya dinyatakan sembuh. Indonesia telah melakukan upaya pencegahan penyebaran wabah ini yakni dengan cara dilakukannya social distancing, pemakaian masker jika di haruskan keluar rumah, penyemprotan disinfektan, stay at home, rajin cuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan, berjemur di pagi hari, mengkonsumsi makanan yang bergizi bahkan akhir-akhir ini di beberapa kota telah dilakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

2. Tahap pembuatan video

Pada Tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang

dibantu software inshoot, kine master dilakukannya juga di smartphone, Kami memilih software tersebut karena ukuran berkas yang ringan, dan kinerjanya pun tidak memberatkan smartphone. Begitu pula untuk pengambilan gambar serta pengeditannya juga dilakukan menggunakan smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya di dapat dari sumber internet, yang kami ilustrasikan dengan adegan semenarik mungkin dan mudah di pahami oleh khalayak. Dimana salah satu di dalam video edukasi ini terdapat penjelasan wabah ini dengan menggunakan teknik wawancara dengan mahasiswa lulusan keperawatan dan rekam medis, untuk video lainnya dengan ilustrasi adegan cara cuci tangan yang tepat, pemilihan dan pemakaian masker yang tepat, melakukan sosial distancing, hal-hal yang harus dilakukan dan tidak dilakukan di pandemi wabah ini.

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman YouTube, video edukasi tentang covid'19 serta cara pencegahannya tersebut yang di unggah di channel YouTube kami. Video tersebut juga akan di sebarluaskan di berbagai media sosial, seperti facebook, instagram dan media sosial lainnya dengan melalui pembagian Link yang dapat di tonton di smartphone masing-masing.

4. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi ini bisa di lihat dari banyaknya jumlah penonton, Like serta Komentar masyarakat terhadap video edukasi ini . Selain itu kami dapat memonitor video yang telah kami unggah dengan YouTube Studio, hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dari harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan YouTube studio ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Curah Jeru Tengah RT.04/05 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program video edukasi covid'19 serta pencegahannya sebagai berikut :

1. Terjadinya penambahan wawasan akan wabah ini
2. Terjadinya peningkatan kesadaran akan bahayanya wabah ini
3. Terjadinya angka penurunan kasus penyebaran serta gugur akibat wabah ini
4. Terjadinya penambahan wawasan cara pencegahan wabah ini.
5. Penyebaran pengetahuan oleh khalayak secara cepat, tepat, dan efisien.

D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Anika Dwi Wahyudi	Membantu dalam proses pembuatan dan perekaman video
2.	Sindi Ayu Liantika	Membantu dalam proses pembuatan video
3.	Saiful Rahman Mashuri	Membantu dalam proses pengeditan video serta memonitoring channel YouTobe
4.	Ervinda Eka Apriliyanti S.Tr.Kes	Memberikan informasi seputar covid'19
5.	Alifia Zhilla Ifeani, S. Kep	Memberikan informasi seputar covid'19

BAB III

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara individu ini ada beberapa tahapan tahapanyang kami lakukan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah kami lampirkan dari hasil tahapan pertama yaitu identifikasi kami telah menelusuri dengan berbagai cara dan sumber internet tentang wabah covid-19 ini penelusuran yang kami dapatkan yakni Virus SARS-CoV-2 didugamenyebarkan di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk, Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas.

Dan dari hasil wawancara dengan narasumber bahwasanya belum ada faksin untuk wabah ini, terdapat pula seseorang yang telah terpapar virus ini namun tidak mengalami gejala gejala secara umumnya yang di sebut OTG (Orang Tanpa Gejala). Gejala covid-19 hampir mirip dengan seseorang yang terjangkit penyakit influenza yang menyebabkan perbedaannya yakni dari jenis virusnya. Jika sakit influenza tidak akan sampai mual atau muntah lebih kongkritnya dalam perbedaan itu harus dilakukan rapid test agar mengetahui terpapar atau tidaknya terhadap virus covid-19 ini . Selalu mengikuti aturan pemerintah dan selalu melakukan PHBS (pola hidup bersih dan sehat) dimanapun berada hal utama juga yaitu selalu bahagia jika kita stress maka akan lebih mudah terjangkit virus ini karena sistem imun didalam tubuh yang menurun.

Hingga saat ini tidak ditemukan harus mengkonsumsi apa agar tidak terjangkit virus ini hanya saja sebagai pencegahan atau membuat daya tahan tubuh lebih kuat atau peningkatan imunitas tubuh dengan pola makan yang benar dan yang mengandung vitamin seperti sayur dan buah juga dengan suplemen tambahan, pola istirahat yang benar, berolahraga ringan minimal 30 menit perhari. Banyak hal negatif dan positif dari wabah ini yakni dari segi positifnya mulai berlakunya aturan pemerintah untuk stay at home adanya terikatan lebih dekat lagi antar keluarga

menggunakan waktunya selalu bersama keluarga, beribadah juga lebih khusyuk . Dalam segi negatif yakni dalam hal perekonomian yang menurun secara pesat, terdapat banyak pegawai yang PHK secara otomatis peningkatan pengangguran, dari tenaga medis yang berguguran akibat terpapar virus ini. Virus yang di keluarkan seseorang ketika sedang berbicara adalah 1000 virus sedangkan jika seseorang bersin mengeluarkan 2000 virus, dan jika seseorang batuk mengeluarkan 3000 hingga 4000 virus penggunaan masker sangatlah penting begitupun dengan sosial distancing sebagai penghambat tertularnya virus covid-19.

Sebelum pembuatan video kami mempersiapkan beberapa pertanyaan yang di kutip dari salah satu website di internet dan juga membuka pertanyaan dari media sosial instagram agar followers kami dapat mengajukan pertanyaan seputar covid-19, dengan itu membuat khalayak bisa terjawabkan atas apa yang di pertanyakan.

Penentuan tempat, waktu dan konsep video edukasi ini, mempunyai banyak pertimbangan dan perdebatan antara kami. Karena mengingat keadaan yang tidak memungkinkan untuk membuat video edukasi ini di luar rumah. Begitupun untuk mengatur waktu dengan narasumber yang sangat susah di karenakan kesibukan narasumber sehingga membuat sering kali tertunda untuk membuat video edukasi ini.

Dalam tahapan ke dua yakni penyebaran video, namun sebelum itu video yang telah jadi di edit terlebih dahulu menggunakan aplikasi Kine master, Inshoot dan perekam layar agar tampilan video lebih menarik. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. setelah proses pengeditan selesai maka dilaksanakan lah tahapan kedua yakni penyebaran video. Penyebaran video di lakukan dengan penguploadan ke akun YouTobe setelah itu pembagian link melalui media sosial lainnya seperti halnya whatsapp, instagram, dan facebook dengan begitu video edukasi ini lebih banyak di ketahui oleh khalayak.

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada

masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan. Ini adalah link channel YouTube kami :

1. https://www.youtube.com/channel/UCJmKOmVSHRr2U3UjLPgimQ?view_as=subscriber,
2. <https://www.youtube.com/watch?v=8OINbFn8F0k&t=8s>

Agar lebih mudah peng evaluasi kami menggunakan YouTube Studio untuk pengontrolan atau pengecekan jumlah viewer,like per hari dan juga komentar khalayak dengan adanya video edukasi ini.

Hasil pengupload-an kami dari tanggal 14 Maret 2020 hingga 01 Julii 2020 yakni :

NO	VIDEO	HASIL ANALISIS			
		TONTONAN	LIKE	KOMENTAR	SUBSCRIBE
1.	Sesi Obrolan	260	66	19	50
2.	Ilustrasi adegan	91	30	6	
3.	Dokumenter	32	8	1	

Update-an data dari YouTube Studio :

NO	VIDEO	HASIL ANALISIS			
		TONTONAN	LIKE	KOMENTAR	SUBSCRIBE
1.	Sesi Obrolan	272	72	20	54
2.	Ilustrasi adegan	101	35	8	
3.	Dokumenter	56	15	3	

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PKM

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung yakni :

- a) Keluarga yang mensupport dan membantu secara langsung (berperan aktif) dalam pembuatan video ini .
- b) Teman- Teman yang membantu menyebarkan video ini melalui akun media sosial yang mereka punya .
- c) Fasilitas yang melengkapi kebutuhan program ini terlaksana seperti smarthphone yang di dalamnya telah terdapat aplikasi editor video, berbagai macam media sosial dan laptop untuk sarana pengerjaan dari proposal hingga laporan PKM ini.
- d) Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

2. Faktor Penghambat yakni :

- a) Terjadinya koneksi yang buruk dalam jaringan mengakibatkan tahapan identifikasi terhambat, peng uploadan video ke media sosial memakan waktu yang sangat lama.
- b) Cuaca buruk yang tidak terduga mengakibatkan proses pembuatan video sering tertunda.
- c) Penentuan wawancara dengan narasumber yang sangat sulit karena kesibukan narasumber.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka hasil PKM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang system pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bias menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bias menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Kami melaksanakan program berupa pembuatan video edukasi tentang covid-19 agar ditonton oleh khalayak umum tanpa batasan kategori. Manfaat video edukasi tersebut memberi pemahaman kepada khalayak terhadap Virus Corona sehingga khalayak dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidaya, N. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Berdakwah Di Masa Pandemi Covid-19.
- Ichsan, I. Z., Rahmayanti, H., Purwanto, A., Sigit, D. V., Kurniawan, E., Dewi, A. K., ... & Marhento, G. (2020). Covid-19 Dan E-Learning: Perubahan Strategi Pembelajaran Sains Dan Lingkungan Di Smp. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 50-61.
- Juliana, N. (2020). Pemanfaatan Simari Sebagai Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di Tengah Pandemi Covid-19.
- Priambada, S. (2015). Manfaat penggunaan media sosial pada usaha kecil menengah (UKM). *SESINDO 2015, 2015*.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 109-119.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Siswanto, T. (2013). Optimalisasi sosial media sebagai media pemasaran usaha kecil menengah. *Liquidity*, 2(1), 80-86.
- Tegal, H. F. A. B. (2017). Perilaku penggunaan media sosial pada kalangan remaja. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 3(2).
- Thaha, A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153.
- Widjaja, F. I., Marisi, C. G., Togatorop, T. M. T., & Hartono, H. (2020). Menstimulasi Praktik Gereja Rumah di tengah Pandemi Covid-19. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 6(1), 127-139.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Edukasi Bahaya Dan Pencegahan Covid-19 Melalui Ilustrasi Drama (Video) Di Desa Curah Jeru Tengah Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Lokasi : Curah Jeru Tengah RT.04/05 Kecamatan Panji Kab. Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Abu Tholib, M.Kom

Lampiran



Proses disaat Pembuatan Video menggunakan smarthphone



Pengambilan gambar setelah pembuatan video



Proses pengeditan akhir menggunakan aplikasi Kine Master



Proses peng upload-an ke YouTube



Pembuktian telah di upload ke YouTobe



Penggunaan YouTobe Studio untuk Pemantauan video yang telah di upload

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0479/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Abu Hasan Agus R M.Pd

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0479/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Abu Hasan Agus R M.Pd